

TEKNIK PENILAIAN PORTOFOLIO DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANATOMI FISIOLOGI

Nyoman Ribek

I Gusti Ketut Gede Ngurah

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

ribeknyoman@yahoo.com

Abstract : *The Technique of Assessment Portofolio to Increase for Physiological Anatomy Learning Achievement.* This Study was aimed at finding out the effect of technique assessment of portofolio for Physiological Anatomy learning achievement. This study was a quasi-experimental research involving 80 students of the Department of Health Care of Politeknik Kesehatan Denpasar as the sample. The data were analyzed using analysis of covariance. The result showed that the Physiological Anatomy learning achievement of the group of students who were assessed by portofolio assessment was higher than that of those assessed by performance assessment.

Abstrak : **Teknik Penilaian Portofolio Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Anatomi Fisiologi.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik penilaian portofolio terhadap hasil belajar anatomi fisiologi dalam mata ajar perawatan dasar pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimen yang melibatkan 80 mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kovarians. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar anatomi fisiologi dalam mata ajar perawatan dasar kelompok mahasiswa yang diberi teknik penilaian portofolio lebih tinggi dari pada yang diberi teknik penilaian kinerja.

Kata kunci: Teknik penilaian portofolio, Hasil belajar, Anatomi fisiologi.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar anatomi fisiologi di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar terungkap bahwa hasil belajar Anatomi Fisiologi mahasiswa tidak sesuai dengan yang diharapkan dimana, (1) tahun ajaran 2012/2013 nilai rata-ratanya 2,06 dari 118 orang mahasiswa, 24 orang (20%) memperoleh nilai tiga (B), 75 orang (64%) mendapat nilai dua (C), 18 orang (15%) mendapat nilai satu (D), dan 1 orang (1%) mendapat nilai nol (E), (2) tahun ajaran 2013/2014 nilai rata-ratanya 2,87 dari 76 orang dimana 20 orang (26%) memperoleh nilai empat (A), 55 orang (72%) memperoleh nilai tiga (B), dan satu orang (2%) mendapat nilai dua (C) atau tidak lulus. (Politeknik Kesehatan Denpasar, 2009)

Rendahnya hasil belajar mata ajar anatomi fisiologi yang dicapai oleh mahasiswa sudah tentu akan berdampak terhadap indeks prestasi kumulatifnya (IPK) mahasiswa. Pada hal dewasa ini, IPK mahasiswa merupakan aspek penting bagi tolak ukur kualitas hasil belajar mahasiswa diantaranya berfungsi untuk melanjutkan studi dan persaingan merebut kesempatan kerja. Rendahnya hasil belajar mahasiswa calon perawat juga berdampak pada lulusan dalam memberi pelayanan kesehatan di Puskesmas maupun di Rumah Sakit, dan banyak pandangan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan semakin menurun, sehingga masyarakat mencari pelayanan kesehatan keluar negeri cenderung semakin meningkat. Berdasarkan data Pasien Indonesia yang berobat ke luar negeri

hususnya Singapura setiap tahunnya sekitar 7200 dari 300.000 pasien internasional adalah pasien dari Indonesia, tingginya minat masyarakat berobat keluar negeri secara umum disebabkan kualitas akan pelayanan yang diberikan telah memenuhi harapan pasien (Rika Aulia, 2014). Pada hal Kompetensi dari seorang perawat profesional pemula sudah bersandar pada empat pilar (*The Four Pillars of UNESCO*) meliputi: 1) *learning to know* yakni mencari makna pengetahuan atau kemampuan mengembangkan kepribadian, 2) *Learning to do* yakni kemampuan penguasaan ilmu, keterampilan dan kemampuan berkarya, 3) *Learning to be* yakni kemampuan mensikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab , dan 4) *Learning to live together* yakni dapat hidup bermasyarakat dan bekerjasama . (Soeparman, 2006)

Setelah dilakukan pengkajian, disinyalir bahwa faktor penyebab dari rendahnya hasil belajar anatomi fisiologi mahasiswa diantaranya (1) anatomi fisiologi banyak menggunakan istilah latin, yang mengakibatkan kurangnya minat mahasiswa mempelajari biologi termasuk anatomi fisiologi,(2) Kurangnya inovasi teknik penilaian yang efektif (Nuryani Y. Rustaman, 2003), Teknik penilaian merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar, hal ini artinya penilaian merupakan salah satu komponen yang penting dalam rangkaian kegiatan proses pembelajaran, karena dengan penilaian seorang dosen dapat mengetahui seberapa jauh penguasaan materi mahasiswa, efektifitas model pembelajaran, dan keberhasilan materi yang disampaikan. Menurut Mardapi (2012) kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui kualitas teknik penilaian dan kualitas model pembelajaran. Kecenderungan penilaian yang dilakukan selama ini pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan

Denpasar masih berfokus pada tes obyektif dengan pilihan ganda dan ujian praktikum dengan observasi. Pada hal teknik penilaian yang lain masih bisa digunakan dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah teknik penilaian portofolio. Beberapa penelitian tentang penilaian telah dilakukan diantaranya menurut Tolga dan Irfan (2011) penilaian portofolio adalah metode yang adil, dibandingkan dengan penilaian tradisional dan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa. Hadiyaturrido dkk (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan teknik penilaian portofolio terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan teknik penilaian konvensional

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, tetapi karena tidak semua variabel (gejala yang muncul) dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat, maka dalam penelitian ini dikategorikan penelitian eksperimen semu atau *quasi eksperimen*. Didalam melaksanakan penelitian khususnya dalam melaksanakan tehnik penilaian dilakukan oleh peneliti bersama dosen lain yang ditugaskan untuk mengampu mata kuliah tersebut yang dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan bulan November 2015

Populasi terjangkau pada penelitian ini sebanyak 126 orang mahasiswa yang tersebar pada 5 kelas paralel yaitu kelas A sebanyak 30 orang, kelas B sebanyak 26 orang, Kelas C sebanyak 26 orang, kelas D sebanyak 26 orang, dan kelas E sebanyak 28 orang. Selanjutnya, dari 5 kelas tersebut dipilih 4 kelas yang dipilih secara acak *multistage random sampling*, yang diacak adalah kelas. Dari dua kelas diacak subyeknya (random sampling) kemudian ditetapkan 80 mahasiswa sebagai sampel dengan kelas (1) kelompok penilaian portofolio, (2) kelompok penilaian kinerja.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar anatomi fisiologi dalam mata ajar perawatan dasar adalah tes hasil belajar yang dikembangkan oleh peneliti terdiri atas 38 butir soal. Berdasarkan hasil uji coba validasi isi oleh panel dari 38 butir soal yang drop 3 butir soal dan yang valid 35 soal selanjutnya dilakukan uji coba empiris pada 30 mahasiswa, diperoleh hasil semua butir soal valid. Sementara itu, instrumen yang digunakan mengukur pengetahuan awal dengan tes pengetahuan awal sebanyak 33 soal kemudian berdasarkan uji coba panel yang valid 30 soal selanjutnya dilakukan uji coba empiris. Berdasarkan hasil uji empiris, ketiga puluh butir soal tersebut valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Hasil Belajar Anatomi Fisiologi Perawatan Dasar dan pengetahuan Awal pada Kelompok Penelitian

		Jumlah	
		X	Y
A1	N	40	40
	Mean	63,9	82,7
	ST.DEV	3,01	2,8
	Varian	9,0	7,8
	Minim	56	76
	Max	72	92
	Sum	2558	3319
A2	Mean	64,2	81,6
	ST.DEV	2,8	2,1
	Varian	7,7	4,4
	Minim	51	78
	Max	69	85
	Sum	2567	3285
	Mean	80	80
	ST.DEV	64,1	82,4
	Varian	2,9	2,7
	Minim	8,26	7,44
	Max	51	76
	Sum	72	92
	Mean	5125	6591

A1 = Kelompok mahasiswa yang diberikan teknik Penilaian portofolio

A2 = Kelompok mahasiswa yang

diberikan teknik Penilaian kinerja

X = Nilai sebelum tindakan

Y = Nilai setelah tindakan

Ukuran sampel (*sample size*) pada setiap kelompok

Hasil yang diperoleh setelah Pengujian hipotesis, adalah: (1) Hasil belajar anatomi fisiologi perawatan dasar pada kelompok mahasiswa yang diberi teknik penilaian portofolio (A_1) lebih tinggi daripada kelompok mahasiswa yang diberi teknik penilaian kinerja (A_2), hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 13,5241$ lebih besar dari $F_{tabel} = 1,83$ dengan rata-rata terkoreksi $A_1 = 83,18$ lebih besar rata - rata terkoreksi $A_2 = 81,60$

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada variabel teknik penilaian portofolio (A) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar anatomi fisiologi dalam mata ajar perawatan dasar (Y) Pengujian hipotesis penelitian yang menyatakan hasil belajar anatomi fisiologi perawatan dasar pada kelompok mahasiswa yang diberi teknik penilaian portofolio lebih tinggi dari pada kelompok mahasiswa yang diberi teknik penilaian kinerja dapat diterima. Pernyataan ini didukung oleh data nilai $F_{hitung} = 13,5241$ lebih besar daripada $F_{tabel} = 1,83$ Dukungan secara empirik berdasarkan hasil penelitian dilakukan Charanjit,dkk (2014) menunjukkan kemajuan siswa dalam proses belajar dengan penggunaan portofolio sebagai alat penilaian dan memiliki beberapa implikasi untuk pengajaran dan penilaian. Tolga dan Irfan (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa teknik penilaian portofolio adalah metode yang adil, dibandingkan dengan penilaian tradisional dan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dan memotivasi siswa secara positif. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan teknik penilaian Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan

perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode. Kesimpulan dari uraian ini didukung juga oleh perolehan hasil belajar rata-rata terkoreksi, dengan nilai 83,18 lebih tinggi dari rerata hasil belajar anatomi fisiologi perawatan dasar pada kelompok mahasiswa yang diberi teknik penilaian kinerja dengan nilai 81,60.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan, bahwa hasil belajar anatomi fisiologi dalam mata ajar perawatan dasar kelompok mahasiswa yang diberi teknik penilaian portofolio lebih tinggi dari pada kelompok mahasiswa yang diberi teknik penilaian kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat memberikan beberapa implikasi, Pertama, Dosen dapat menggunakan teknik penilaian portofolio untuk memantau tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi anatomi fisiologi dalam mata ajar perawatan dasar. Hal ini terimplikasi dari keterujian hipotesis yang diajukan, sehingga ada upaya untuk meningkatkan hasil belajar anatomi fisiologi Perawatan dasar mahasiswa diberi teknik penilaian portofolio. Teknik penilaian portofolio merupakan hasil kumpulan pekerjaan seseorang yang dapat dievaluasi secara berkesinambungan dan sistematis guna meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menciptakan hasil pekerjaan yang optimal. Oleh karena dalam mata ajar perawatandasar ada enam sistem anatomi fisiologi yang harus dipahami mencakup kognitif dan psikomotor maka penilaian secara menyeluruh sangat dibutuhkan dan teknik penilaian yang tepat yaitu dengan teknik penilaian portofolio. Pemberian teknik penilaian portofolio dimaksudkan dalam pembelajaran, mahasiswa merasa bahwa tugas-tugas yang mereka kerjakan benar-benar bermakna dan mereka langsung mengetahui tingkat pengetahuannya terhadap suatu permasalahan diberikan.

Berbeda dengan penilaian kinerja dimana penilaian lebih terfokus pada penilaian hasil, yang menyebabkan penilaian terhadap proses pembelajaran terabaikan. Selain itu, dampak negatif penilaian kinerja adalah munculnya fenomena mengajar untuk menguji (mengetes) dan belajar untuk ujian (tes). Hal tersebut menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar, mereka akan belajar apabila ada ujian, hal ini berakibat buruk terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Charanjit, Swaran Singh, dan Arsad Abdul. "The Use of Portfolio as an Assessment Tool for Learning." <http://dx.doi.org/10.5296>, 2012. (diakses 12 Desember, 2012), hh. 12-14.
- Hadiyaturrido, I Wayan Lasmawan, dan A.A.I.N. Marhaeni. "Pengaruh Metode Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS." http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/viewFile/776/56, (diakses 2 November 2013), hh. 34 - 40.
- Jurusan Keperawatan Poltekes. Laporan Hasil Belajar Jurusan Keperawatan. *Laporan Tahunan* (Denpasar: Politeknik Kesehatan, 2009)
- Mardapi, Djemari. *Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Rika Aulia Syofyanti. " Hubungan Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat dengan Tingkat kepuasan Pasien." [http:// contentJurnal-Richa.pdf.pdf](http://contentJurnal-Richa.pdf.pdf), 20014, hh. 3-13.
- Rustaman, Nuryani Y. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UPI, 2003.
- Soeparman. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tenaga Kesehatan*. Jakarta: BPPSDM Kesehatan Press, 2009.

Tolga E. H. dan Irfan Y. D. E., “Secondary Schools Students Opinions on Portfolio Assessment,<http://www.iconte.org/FileUpload/ks59689/File/049.pdf> (diakses 29 April, 2011), h. 22